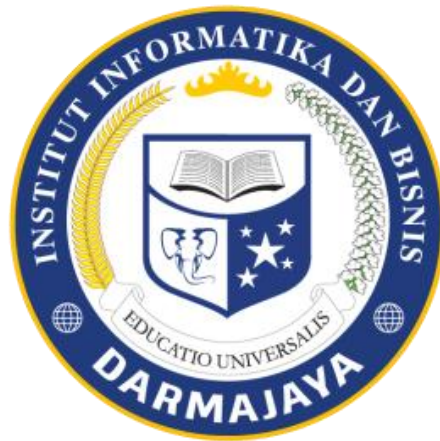


**UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM TAHU DI DESA
GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



DISUSUN OLEH :

YUSI ASTRIKA SARI

1812110120

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM TAHU DI DESA
GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR

Oleh :
YUSI ASTRIKA SARI
1812110120

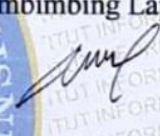
Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Edwin Sutadipradja, S.E., M.B.A.


Siswohadi

NIK. 11630210

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M.

NIK.11310809

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR..... | iii |
| DAFTAR TABEL | vi |
| KATA PENGANTAR | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 5 |
| 1.3.1 Tujuan | 5 |
| 1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa | 5 |
| 1.3.3 Manfaat bagi Desa Gunung Pasir jaya..... | 5 |
| 1.3.4 Manfaat bagi UMKM Tahu | 6 |
| 1.3.5 Manfaat bagi IIB DARMAJYA..... | 6 |
| 1.4 Mitra yang Terlibat | 6 |
| BAB II PELAKSANAAN PROGRAM | |
| 2.1 Program-Program yang dilaksanakan..... | 7 |
| 2.2 Waktu Kegiatan | 12 |
| 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi | 13 |
| 2.4 Dampak Kegiatan | 21 |
| BAB III PENUTUP | |
| 3.1 Kesimpulan | 22 |
| 3.2 Saran | 23 |
| 3.3 Rekomendasi..... | 24 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| Bukti Aktivitas di Media Online dan Media Lainnya | 25 |
| Bukti Aktivitas lainnya | 26 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Proses penggilingan kedelai | 13 |
| Gambar 2. Proses pemasakan Tahu | 14 |
| Gambar 3. Pemisahan sari Tahu | 14 |
| Gambar 4. Pemberian cuka dan proses pemotongan | 14 |
| Gambar 5. Proses penggorengan Tahu | 15 |
| Gambar 6. Proses pengemasan Tahu | 15 |
| Gambar 7. Pembuatan inovasi kemasan | 15 |
| Gambar 8. Tahap awal menentukan warna | 16 |
| Gambar 9. Penulisan contact person dan social media | 16 |
| Gambar 10. Hasil jadi design merk | 16 |
| Gambar 11. Pelatihan tentang laporan keuangan | 17 |
| Gambar 12. Pendampingan siswa/siswi TK | 18 |
| Gambar 13. Sosialisasi tentang cuci tangan | 18 |
| Gambar 14. Melakukan penjualan online | 19 |
| Gambar 15. Membantu perhitungan harga jual dan laba kotor | 19 |
| Gambar 16. Mendistribusikan Tahu ke warung | 20 |
| Gambar 17. Penyerahan logo | 20 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel. 1 perhitungan harga jual..... | 9 |
| Table 2. perhitungan laporan keuangan laba rugi | 11 |
| Table 3. waktu kegiatan | 12 |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan secara tertulis yang tertuang dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM TAHU DI DESA GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR”**.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Edwin Sutadipradja, S.E, M.B.A. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu saya baik secara moral maupun materi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Orang Tua dan teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas ini tepat waktu. Dan tidak lupa Juga saya ucapkan terima kasih Kepada Mitra yang terlibat Ketua RT Desa Gunung Pasir Jaya,Lampung Timur Pemilik UMKM Tahu yang telah membantu selama kegiatan PKPM

Saya menyadari, bahwa laporan PKPM yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Semoga laporan PKPM ini bisa menambah wawasan para pembaca dan bisa bermanfaat untuk perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 24 September 2021

Penulis



Yusi Astrika Sari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup masyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja.

Pelaksanaan PKPM dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan kotamadya Daerah Tingkat II Metro. Pada waktu awal terbentuknya, Kabupaten Lampung Timur terdiri atas 10 kecamatan definitif, 13 kecamatan pembantu dan 232 desa.

Selanjutnya dengan ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1999, 2 (dua) kecamatan pembantu yaitu kecamatan pembantu marga tiga dan sekampung udik statusnya ditingkatkan menjadi kecamatan definitif. Dengan demikian wilayah Kabupaten Lampung Timur bertambah 2 (dua) kecamatan menjadi 12 kecamatan definitive dan 11 kecamatan pembantu dan 232 desa.

Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik terdapat beberapa potensi usaha seperti BUMDes dan UMKM. Namun hingga saat ini, berbagai data menyebut bahwa sebagian besar BUMDes di Desa Gunung Pasir Jaya masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan. Sebagian lagi belum produktif karena masih sedikitnya pemahaman BUMDes pada potensi desa terutama sumber daya manusianya. BUMDes yang terdapat di Desa Gunung Pasir Jaya bergerak di bidang perdagangan.

Di Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Sekampung Udik terdapat beberapa potensi daerah yang menjanjikan seperti potensi pertanian jeruk yang menghasilkan jeruk yang manis dan berkualitas. Selain itu mayoritas warga di desa Gunung Pasir Jaya memiliki lahan untuk menanam berbagai sayuran baik di rumah ataupun di ladang sehingga dapat dikatakan warga desa tersebut tidak konsumtif.

Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Gunung Pasir Jaya yaitu salah satunya UMKM Tahu. UMKM Tahu sendiri merupakan salah satu UMKM yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha mikro kecil menengah Tahu dari bahan olahan kedelai yang masih banyak diminati oleh masyarakat. Berdasarkan observasi dan pengamatan dilapangan, saya akan mengembangkan UMKM Tahu karena menurut saya belum begitu berkembang di Desa Gunung Pasir Jaya. Apabila dilihat dari aspek pemasaran belum cukup luas. Maka dengan adanya sumber daya manusia yang cukup ini kami memanfaatkan keadaan ini untuk mengembangkan inovasi produk segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusianya.

UMKM yang baru dibentuk ini memiliki kendala dari berbagai aspek, terutama aspek keuangan. Pada aspek keuangan kendalanya adalah dibutuhkannya pembukuan dan laporan keuangan untuk mengetahui posisi

dan kondisi dari suatu UMKM. Tujuan di adakan pelatihan laporan keuangan dan pembukuan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga memudahkan untuk pemilik usaha sendiri.

Dengan adanya permasalahan di atas sesuai dengan tujuan PKPM, saya pun termotivasi untuk mengadakan beberapa kegiatan di Desa Gunung Pasir Jaya, dengan tujuan agar Desa Gunung Pasir Jaya lebih maju dengan potensi yang dimiliki, dan usaha yang tekah berjalan bisa mnjadi ekonomi yang mandiri dengan inovasi-inovasi yang lebih kreatif. Adanya permasalahan pada beberapa usaha yang ada di Desa Gunung Pasir Jaya, salah satunya para pelaku usaha belum mengenal pencatatan atas transaksi-transaksi yang mereka lakukan dengan itu membuat saya untuk melakukan kegiatan sosialisasi laporan keuangan, untuk memudahkan para pelaku usaha dalam mengontrol keuangan, merapihkan pencatatan setiap transaksi dan para pelaku usaha menjadi mudah untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan dari usaha mereka. Program selanjutnya yaitu perhitungan laba rugi. Dengan adanya perlatihan perhitungan harga jual dan laba kotor pelaku usaha dapat membedakan harga beli, harga jual, dan dapat mengetahui besaran dana yang mereka keluarkan dalam memproduksi sera dapat menyusun laporan keuangan bertujuan agar pemilik usaha dapat meningkatkan keuntungan yang diperoleh dalam memproduksi produk mereka.

Permasalahan yang timbul bukan hanya dari segi perhitungan dan pencatatan keuangan, namun kurangnya inovasi dari pelaku usaha juga menjadi kendala dalam memajukan usah mereka, dengan itu ada 3 program yang saya lakukan disana dalam hal inovasi yaitu inovasi kemasan, inovasi design yang menarik, inovasi pemasaran online. Dengan adanya inovasi pada produk yang mereka buat, akan menjadi nilai jual lebih bagi para pelaku usaha yang ada di Desa Gunung Pasir Jaya.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

**“UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN PADA UMKM TAHU
DI DESA GUNUNG PASIR JAYA LAMPUNG TIMUR”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana tingkat pendapatan dan penjualan produk tahu di masa covid-19?
2. Bagaimana pemahaman dalam memanfaatkan penjualan media sosial?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui tingkat pendapatan dan penjualan produk tahu di masa covid-19?
2. Mengetahui pemahaman dalam memanfaatkan penjualan media sosial?

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Gunung Pasir Jaya, Kecamatan Sekampung Udik yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mendapatkan keluarga baru.

1.3.3 Manfaat Bagi Desa Gunung Pasir Jaya.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Gunung Pasir Jaya yaitu :

1. Dengan adanya *media sosial* memberikan informasi tentang UMKM Tahu sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi yang ada pada UMKM Tahu.
2. Penelitian ini dapat membantu masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.

1.3.4 Manfaat Bagi UMKM Tahu

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Tahu yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UMKM dalam marketing produk agar lebih aman dan lebih luas melalui teknologi dimasa pandemi Covid-19 ini.
4. Membantu UMKM dalam pencatatan keuangan yang lebih efektif agar mengetahui laba/rugi disetiap penjualannya.

1.2.5 Manfaat bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Ketua RT 02/RW 02, Gunung Pasir Jaya, Bapak Siswanto.
2. Seluruh masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.
3. UMKM Tahu Milik Bapak Rusdi.

BAB II

Pelaksanaan Program

2.1 Program-program yang dilaksanakan

Rencana program kerja yang telah saya susun berdasarkan masalah yang terdapat pada UMKM Tahu di desa Gunung Pasir Jaya. Terdapat beberapa program yang menjadi skala prioritas dalam pelaksanaannya program tersebut diantara lain:

2.3.1 Membantu dalam pembuatan UMKM TAHU dari proses awal pembuatan hingga tahap pemasaran.

Membantu dalam pembuatan tahu dari proses awal hingga finishing, dan membantu dalam penjualan dan memberikan saran untuk cara alternatif dalam penjualan tahu yaitu dengan cara penjualan online. Menerapkan penjualan online adalah cara yang sangat efektif dan sekaligus membantu dalam ekonomi warga di desa gunung pasir jaya dimasa pandemi covid-19 saat ini.

2.3.2 Pembuatan inovasi kemasan untuk produk tahu

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packaging*). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas. Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan tahu lebih mudah, karna selama ini kemasan yang digunakan adalah plastik kantong dengan kapasitas 1kg. Dengan inovasi ini diharapkan penjualan tahu milik pak rusdi meningkat.

2.3.3 Pembuatan desain merk pada produk tahu guna pengembangan produk

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsusmen dengan tujuan untuk mengembangkan tahu itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi dan status

seorang pembel. Karena usaha tahu belum memiliki merk dagang, inovasi ini bertujuan agar hasil penjualan usaha tersebut dapat meningkatkan penghasilan dan dapat di ingat selagus mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah banyak.

2.3.4 Sosialisasi tentang laporan keuangan

Saya memulai dengan sosialisasi tentang pengetahuan apa itu laporan keuangan, fungsi dan manfaat menggunakan laporan akuntansi. Saya juga membahas tentang PSAK sebagai acuan untuk menggunakan laporan akuntansi beserta jenis-jenis yang ada di PSAK. Setelah itu saya dan pemilik UMKM pembuatan Tahu menyusun laporan keuangan sederhana untuk UMKM pembuatan Tahu dimulai dengan mengumpulkan data yang akan di input untuk di hitung. Saya menghitung pendapatan, harga jual, dan perolehan laba.

Setelah selesai menghitung laporan keuangan sederhana, pemilik UMKM pembuatan tahu mengerti fungsi dari menyusun laporan keuangan dan menyadari bahwa Bapak Rusdi mendapatkan laba yang cukup banyak dan sesuai dengan pendapatan yang Bapak Rusdi dapatkan selama ini, Bapak Rusdi juga mengatakan dengan adanya laporan sederhana yang telah dibuat membuat keuangannya lebih terarah dan jelas untuk apa pendapatan itu digunakan dan pengeluaran apa saja yang membutuhkan biaya.

2.3.5 Membantu perhitungan harga jual dan laba kotor Tahu

Pelatihan perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola dapat dengan mudah memahaminya. Berikut anggaran harga pokok dan harga pokok perunit.

Table 1. Perhitungan Harga Jual

| Unsur Biaya Produksi | Total Biaya | Unit Ekuivalensi | Biaya per unit |
|----------------------------|--------------|----------------------------|----------------|
| Biaya bahan Baku | Rp 900.000 | 1.500 | Rp 600 |
| Biaya bahan penolong | Rp 200.000 | 1.500 | Rp 100 |
| Biaya overhead Pabrik | Rp 118.000 | 1.500 | Rp100 |
| Total harga pokok produksi | Rp 1.218.000 | Total harga Pokok per unit | Rp 750 |

- Keuntungan per unit = harga jual – harga pokok penjualan
= Rp 2.000 – Rp 750
= Rp 1.250
- Harga jual produksi perunit = HPP – Laba perunit yang diharapkan
= Rp 750 + Rp 1.250
= Rp 2.000
- Penjualan = harga jual perunit x jumlah unit produk
= Rp 2.000 x Rp 1.500 unit
= Rp 3.000.000
- Laba kotor = penjualan – harga pokok produksi
= Rp 3.000.000 – Rp 1.218.000
= Rp 1.782.000

Table 2. Perhitungan Laporan Laba Rugi

| UMKM PEMBUATAN TAHU GUNUNG PASIR JAYA | |
|--|---------------------|
| LAPORAN LABA RUGI | |
| PENDAPATAN | |
| Penjualan | Rp 3.000.000 |
| HARGA POKOK PENJUALAN | |
| Pembuatan Tahu | Rp 750 x 1.500 unit |
| JUMLAH HARGA PENDAPATAN PENJUALAN | |
| | Rp 1.125.000 |
| LABA KOTOR PENDAPATAN | |
| | Rp 1.875.000 |
| BIAYA USAHA | |
| Gaji karyawan | Rp 130.000 |
| Mesin (solar) | Rp 8.000 |
| Bahan produksi | Rp 720.000 |
| Listrik | Rp 10.000 |
| Transportasi | Rp 50.000 |
| Servis dan pemeliharaan mesin | Rp 50.000 |
| Serbu kayu | Rp 30.000 |
| Plastik | Rp 120.000 |
| JUMLAH BIAYA USAHA | |
| | Rp 1.118.000 |
| LABA BERSIH USAHA | |
| | Rp 757.000 |

Laporan keuangan yaitu pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta perubahan ekuitas. Neraca menggambarkan jumlah asset, liabilitas, dan ekuitas, dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan perhitungan laporan laba rugi menunjukkan hasil-hasil dan beban perusahaan yang telah dicapai. (Munawir 2010:5)

2.2 Waktu kegiatan

Tabel 3. Waktu Kegiatan selama PKPM berlangsung.

| NO | Hari/Tanggal | Kegiatan |
|-----|---------------------------|--|
| 1. | Senin, 16 Agustus 2021 | Melakukan perizinan kepada ketua RT |
| 2. | Rabu, 18 Agustus 2021 | Melakukan perizinan kepada pemilik UMKM |
| 3. | 19-26 Agustus 2021 | Membantu proses pembuatan tahu dari awal sampai proses pengemasan. |
| 4. | Sabtu, 28 Agustus 2021 | Mendistribusikan tahu |
| 5. | Senin, 30 Agustus 2021 | Pembuatan logo |
| 6. | Selasa, 31 Agustus 2021 | Penyerahan logo |
| 7. | Kamis, 2 September 2021 | Melakukan pengemasan menggunakan packaging baru |
| 8. | Jumat, 3 September 2021 | Meriview produk jadi, hasil produk tahu |
| 9. | Sabtu, 4 September 2021 | Informasikan manfaat tahu ke social media |
| 10. | Senin, 6 September 2021 | Edukasi cara mencuci tangan dengan benar |
| 11. | Rabu, 8 September 2021 | Edukasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya pencatatan keuangan |
| 12. | Jumat, 10 September 2021 | Membantu pencatatan keuangan kepada pemilik UMKM |
| 13. | Senin, 13 September 2021 | Membantu proses belajar dari kepada anak-anak desa gunung pasir jaya |
| 14. | Selasa, 14 September 2021 | Membantu memasarkan produk ke social media |
| 15. | Rabu, 15 September 2021 | Pemberian cinderamata kepada ketua RT dan pemilik UMKM |
| 16. | Kamis, 16 September 2021 | Penutupan PKPM |

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

3.2.1 Membantu dalam pembuatan UMKM TAHU dari proses awal pembuatan hingga tahap pemasaran.

- **Bahan baku:**
 1. Kacang kedelai
 2. Air
 3. Cuka
 4. Garam
- **Alat yang diperlukan:**
 1. Mesin giling
 2. Mesin molen
 3. Kain saring
 4. Kain bungkus
 5. Alat cetakan
 6. Mesin katel
 7. Bak
 8. Bahan bakar kayu
- **Cara pembuatan:**



Gambar 1.
Penggilingan Kedelai



Gambar 2.
proses pemasakan tahu



Gambar 3
Pemisahan Sari Kedelai



Gambar 4
Proses pengumpulan, pemberian cuka pada sari kedelai, dan proses pemotongan



Gambar 5
Menggoreng Tahu



Gambar 6.
Proses pengemasan Tahu

3.2.1 Pembuatan inovasi kemasan untuk produk tahu

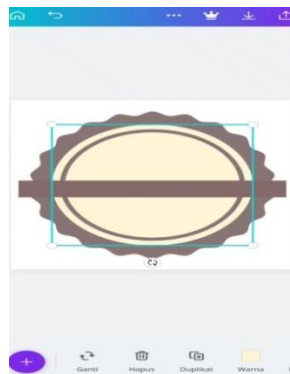
Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk memberikan inovasi kemasan agar bisa menjadi produk yang bernilai jual yang tinggi, sehingga bisa melakukan peningkatan pendapatan yang signifikan. Karena Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (*packaging*).



Gambar 7.
Kemasan Pembungkus Tahu.

3.2.1 Pembuatan desain merk pada produk tahu guna pengembangan produk

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk pembuatan merk. Tujuan kegiatan ini untuk menunjang peningkatan pendapatan dan untuk menarik perhatian konsumen. Dan dengan adanya merk konsumen juga bisa membedakan tahu Bapak Rusdi dengan tahu yang lainya. Pembuatan merk menggunakan aplikasi canva.



Gambar 8.

Tahap awal menentukan warna



Gambar 9.

Penulisan contact person dan sosial media



Gambar 10.

Hasil jadi design merk

3.2.1 Sosialisasi tentang laporan keuangan

Kegiatan selanjutnya saya mengadakan pelatihan kepada istri pemilik UMKM Tahu disini saya menjelaskan tentang pengetahuan apa itu laporan keuangan, fungsi dan manfaat menggunakan laporan akuntansi. Saya juga membahas tentang PSAK sebagai acuan untuk menggunakan laporan akuntansi beserta jenis-jenis yang ada di PSAK.



Gambar 11.

sosialisasi pentingnya laporan keuangan kepada istri pemilik UMKM Tahu

3.2.1 Program pendampingan siswa/siswi TK untuk belajar dari rumah

Kegiatan ini saya mengajar siswa/siswi TK. Karena proses belajar saat ini online akibat Covid-19 banyak anak-anak yang merasa kesulitan dalam memahami materi. Maka dari itu saya mencoba membantu mereka tentang bagaimana cara menghitung, penjumlahan, dan pengurangan. Dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.





Gambar 12.

pendampingan siswa/siswi TK untuk belajar dari rumah

3.2.1 Edukasi kepada anak-anak disekitar rumah tentang cara mencuci tangan dengan benar.

Kegiatan kali ini saya sosialisasi kepada anak-anak disekitar rumah saya pentingnya menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan. Dimasa pandemi covid-19 saat ini sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh dan menjaga kebersihan. Salah satu wujud dalam menjaga kebersihan diri adalah mencuci tangan setelah melakukan kegiatan apa pun. Oleh karena itu sangat penting kita mengajarkan kepada anak-anak sedini mungkin karena menjalani hidup bersih akan mendisiplinkan anak.



Gambar 13.

mengajarkan kepada anak-anak sekitar tentang mencuci tangan dengan benar

3.2.1 Membantu mempromosikan Tahu ke social media

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk mempromosikan hasil produknnya melalui social media facebook agar menjangkau para konsumen baru dan bisa meningkatkan keuntungan yang lebih.



Gambar 14.

Penjualan Online Dengan Menggunakan Social Media Facebook

3.2.1 Membantu perhitungan harga jual dan laba kotor Tahu

Kegiatan kali ini saya membantu istri pemilik UMKM untuk perhitungan harga jual dan laba kotor yang saya laksanakan menggunakan perhitungan sederhana sehingga pengelola dapat dengan mudah memahaminya. Agar pemilik UMKM mengetahui laba rugi di setiap penjualannya.



Gambar 15.

Proses Pelatihan Pembukuan Bersama Istri Pemilik UMKM Tahu

3.2.1 Membantu mendistribusikan Tahu ke warung-warung

Kegiatan ini saya membantu pemilik UMKM untuk mendistribusikan produknya ke warung-warung dengan tetap menggunakan masker dan tetap menjaga jarak.



Gambar 16.
mendistribusikan Tahu ke warung

3.2.1 Penyerahan logo kepada pemilik UMKM

Kegiatan selanjutnya setelah membantu membuatkan design merk. Saya menunjukkan kepada istri hasil dari pembuatan design merk tersebut.



Gambar 17.
penyerahan logo kepada istri pemilik UMK

2.4 Dampak Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Berikut adalah dampak dari kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKPKM di Desa Gunung Pasir Jaya:

1. UMKM Tahu memiliki label serta kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat untuk mengenal produk Tahu milik Bapak Rusdi dan bernilai jual lebih tinggi dari produk sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
2. Pemilik UMKM memiliki penambahan konsumen-konsumen baru setelah pemasaran yang dilakukan dengan pemanfaatan media social melalui facebook.
3. Pemilik UMKM mampu mengoprasionalkan social media yang sudah dibuat guna menunjang pemasaran produk.
4. Pemilik UMKM mampu mencatat laporan keuangan dengan baik dan teratur. Dengan adanya sosialisasi mereka dengan adanya laporan sederhana yang telah dibuat membuat keuangannya lebih terarah dan jelas untuk apa pendapatan itu digunakan dan pengeluaran apa saja yang membutuhkan biaya.
5. Dengan adanya pendampingan belajar anak, dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran dari rumah.
6. Dengan adanya sosialisasi kepada anak-anak untuk menumbuhkan hidup sehat sedini mungkin, anak-anak menjalani hidup bersih dan menjadi anak disiplin.

BAB III

PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan saya sebagai Mahasiswa PKPM yang dilakukan di Desa Gunung Pasir Jaya dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan laporan keuangan yang telah diadakan di Desa Gunung Pasir Jaya khususnya penjual Tahu selaku pengelola UMKM sudah mengetahui bagaimana cara pembuatan laporan keuangan sederhana, sehingga dapat melihat posisi keuangan yang dimiliki. Selain itu pengelola UMKM telah mengetahui cara pembukuan produk sehingga data akan tersimpan dan tersusun dengan baik.
2. Adanya pelatihan dalam pembuatan produk Tahu dengan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual dimasa pandemi Covid-19.
3. Pelatihan cara mempromosikan dengan melalui media social guna meningkatkan nilai jual dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas dan meningkatkan pendapatan penjualan.
4. Menumbuhkan rasa kebersihan dalam diri dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.
5. Melakukan penghantaran produk Tahu langsung ketangan konsumen dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

3.2. SARAN

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Bagi UMKM

1. Menjalin relasi bisnis agar tidak kesulitan dalam proses produksi dan distribusi agar usaha dapat terjamin kedepannya, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat menambah relasi bisnis.
2. Pemilik UMKM harus bisa mencatat laporan keuangan di setiap penjualan agar bisa melihat laba rugi disetiap penjualannya.
3. Terus kembangkan dan terapkan pengetahuan yang telah saya berikan sehingga tidak berhenti sampai disini aja

3.2.2 Untuk masyarakat Desa Gunung Pasir Jaya

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam desa, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
3. Masyarakat harus berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta bisa menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.

3.2.3 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali di periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksanaan dan pihak-pihak yang terkait lebih

mempersiapkan dengan matang lagi terutama pelaksanaan ditengah masa pandemi Covid-19.

3.3. Rekomendasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini merupakan kegiatan yang cukup membantu khususnya untuk desa yang tertinggal, sehingga kegiatan PKPM ini diharapkan agar tetap dilaksanakan dan diharapkan tempat untuk melaksanakan PKPM bukan tempat yang sama dengan kegiatan PKPM tahun sebelumnya. Sehingga akan ada banyak desa-desa baru yang akan mendapatkan bantuan, baik dalam tenaga maupun ide-ide kreatif dari mahasiswa guna membantu untuk pengembangan Desa maupun UMKM yang ada.

LAMPIRAN

**Lampiran. 1 meminta izin kepada Bapak Siswohadi selaku ketua RT 02 di
Desa Gunung Pasir Jaya**



Lampiran. 2 membantu proses perebusan kedelai yang sudah digiling



Lampiran. 3 proses pembentukan Tahu



Lampiran. 4 membantu proses pengirisan Tahu



Lampiran. 5 membantu proses pengemasan Tahu



Lampiran. 6 meletakan Tahu yang sudah di potong ke dalam rak



Lampiran. 7 membuat video tentang mereview Tahu di social media melalui instagram



Lampiran. 8 membuat video tentang manfaat Tahu dan kandungan yang ada di Tahu ke dalam social media melalui instagram



Lampiran. 9 penyerahan cendera mata kepada ketua RT 02 di Desa Gunung Pasir Jaya sebagai tanda terima kasih karena sudah mengizinkan saya melaksanakan kegiatan PKPM

